

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

SEMESTER GENAP 2021-2022



PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITA HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2022

LAPORAN HASIL
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER
GENAP T.A 2021-2022



PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2022

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Semester : Genap
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Tahun : 2021-2022

	UNIT PENJAMIN MUTU PRODI KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
	Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Telepone (0761) 33815, 7077627, Fax : (0761) 33815

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Ketua BPMPP  Dr. Yessi Harnani, SKM, M.Kes	Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat  Dr. Reno Renaldi, SKM, M.Kes
Dekan Fakultas Kesehatan  (Ns. Abdurrahman Hamid, M.Kep. Sp.Kep.Kom)	Tim UPM Prodi Kesmas  Makomul amin, SKM, M.Kes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmatNya laporan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru dapat terselesaikan oleh tim Monev Prodi pada Tahun 2021- 2022. Laporan ini berisikan temuan yang secara keseluruhan telah dapat tanggapan dari beberapa pihak khususnya terkait dengan pengabdian masyarakat dosen yang ada di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Laporan ini juga memuat Rencana Tindak Lanjut (RTL), yang kedepanya dapat dilakukan perbaikan oleh para dosen di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Kami berharap temuan itu segera dapat di koreksi sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkat kedepanya dan sesuai standar.

Akhirnya kepada segenap objek Monev kami ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkenan membantu sehingga kegiatan laporan Monev Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Pekanbaru, September 2022

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Universitas Hang Tuah Pekanbaru



Dr. Reno Renaldi, SKM, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
 BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
 BAB II Hasil Monitoring dan Evaluasi	
A. Pelaksanaan Monitoring Evaluasi	3
B. Hasil Monitoring dan Evaluasi	4
 BAB III Rekomendasi Tindak Lanjut (RTL)	10
 BAB IV Kesimpulan	13
 Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	4
Tabel 2	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	5
Tabel 3	Standar Proses Pengabdian kepada masyarakat	5
Tabel 4	Standar Penilaian pengabdian kepada masyarakat	6
Tabel 5	Standar pelaksanaan kepada masyarakat	6
Tabel 6	Standar sasaran prasarana pengabdian kepada masyarakat	7
Tabel 7	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	7
Tabel 8	Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	9
Tabel 9	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap dosen. Program Studi Kesehatan masyarakat memiliki 8 peminatan yaitu Epidemiologi, K3, PKIP, Kesling, AKK, Kespro, Gizi, MARS, dimana pada setiap dosen pada peminatan tersebut melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan background keilmuan masing-masing dan sekaligus kolaborasi lintas bidang keilmuan. Hal tersebut sesuai dengan misi ke 2 yaitu mengembangkan ilmu dan teknologi kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesehatan masyarakat dan misi ke 3 yaitu Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi bidang kesehatan. Untuk itu dalam pencapaiannya, pelaksanaan pengabdian masyarakat perlu dimonitor dan dievaluasi. Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan bagian dari kegiatan untuk memantau dan menjaga kesesuaian antara standar mutu yang ditetapkan dengan pelaksanaan di lapangan..

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah dilakukan pada setiap akhir semester.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Secara umum kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat di pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran kuantitas & kualitas dan petunjuk teknis dalam melaksanakan MONEV secara efektif dan transparan baik dengan tujuan memperoleh data luaran, outcome, dan informasi lainnya yang mencakup sebagai berikut:

1. Kontrol proses pelaksanaan kegiatan PKM secara konsisten sesuai harapan dan tujuan kegiatan yang direncanakan;
2. Sebagai kinerja dosen dalam melaksanakan kinerja akademik Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat;
3. Sebagai bukti kemajuan dan perkembangan pelaksanaan kegiatan yang dapat berdampak pemanfaatannya bagi masyarakat pada umumnya, desa binaan, lembaga/instansi, perusahaan/industri dan sebagainya;
4. Identifikasi hambatan dan kelemahan yang telah diperoleh dalam kegiatan pelaksanaan hingga pelaporan secara fisik dan online;
5. Hasil capaian kegiatan sebagai produk publikasi baik artikel dalam jurnal hasil kegiatan PKM, HAKI, diseminasi dan bukti implementasi Teknologi Tepat Guna baik secara ilmiah, media online maupun media massa);
6. Peran dan tanggung jawab Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Progi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru dalam mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan
7. Sebagai bahan masukan dan kritikan dalam upaya perbaikan dan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen pada tahun selanjutnya;

C. Manfaat

Manfaat secara umum pelaksanaan MONEV PKM ini dapat memberi kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk pengembangan dan penerapan ilmu dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang unggul dan profesional baik secara mandiri maupun kelompok dan lembaga.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Pelaksanaan Monitoring Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pengabdian kepada masyarakat Genap tahun 2021/2022 Program studi Kesehatan Masyarakat. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat periode ini adalah dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut, yakni tahap I adalah pembuatan dan penyerahan laporan monev oleh auditee, tahap II adalah desk evaluasi atas laporan monev, dan dilanjutkan tahap III yakni visitasi dan verifikasi data di lapangan.

Instrumen yang dievaluasi untuk Monev pembelajaran adalah :

- 1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
- 2) Standar isi pengabdian kepada masyarakat
- 3) Standar Proses Pengabdian kepada masyarakat
- 4) Standar Penilaian pengabdian kepada masyarakat
- 5) Standar Pelaksanaan kepada masyarakat
- 6) Standar sasaran prasarana pengabdian kepada masyarakat
- 7) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
- 8) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

Indikator kinerja dijabarkan dalam bentuk kegiatan atau aktivitas yang lebih rinci dan lebih operasional. Sistem penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil dengan melakukan analisis lebih lanjut di hasil monev.

B. Hasil Monitoring dan Evaluasi

1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat

Tabel. 1
Standar hasil pengabdian kepada masyarakat

No	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	Tahun 2022	Keterangan
1	Persentase dosen yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)	Ada	Maret - September 2022  JURNAL PENGABDIAN MARET - SEPTEMBER 2022.rar
2	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM	Ada	 JURNAL PENGABDIAN MARET - SEPTEMBER 2022.rar
3	Jumlah MoU/MoA PkM	Tidak ada	
4	Jumlah Diseminasi Hasil PkM	Tidak ada	 276-Article Text-1698-1-10-20220718.pdf  JURNAL PENGABDIAN 2022.pdf
5	Persentase Laporan akhir PkM	100 %	100%
6	Persentase Pelaksana PkM menghasilkan jasa, produk, metode yang didokumentasikan di website STIKes Hang Tuah dan Prodi	Tidak ada	
7	Persentase program PkM menghasilkan publikasi ilmiah	Ada	 JURNAL PENGABDIAN 2022.pdf  276-Article Text-1698-1-10-20220718.pdf
8	Persentase program PkM menghasilkan bahan ajar	Tidak ada	
9	Persentase program PkM menghasilkan modul	Tidak ada	
10	Jumlah HKI PkM	Tidak ada	
11	Persentase karya dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/ internasional minimal 1 karya per program studi per 3 tahun	Tidak ada	

2) Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel. 2
Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2022	Keterangan
1	Jumlah Kegiatan PkM yang memuat inovasi teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat	Tidak ada	
2	Program PkM dilaksanakan sesuai jadwal	Ada	Seluruh program PKM dilaksanakan sesuai jadwal
3	Tersedianya Road map PkM Dosen	Tidak ada	Tidak ada tersediannya Road map PkM Dosen
4	Tersedianya Road Map PkM Prodi	Tidak ada	Tidak ada tersediannya Road map PkM Prodi
5	Persentase kegiatan PkM yang sesuai dengan roadmap prodi	Tidak ada	Tidak ada tersediannya kegiatan PkM yang sesuai dengan roadmap prodi PkM Prodi

3) Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel. 3
Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2022	Keterangan
1	Seluruh Laporan PkM dosen dikumpulkan ke prodi dan ke P3M tepat waktu	Ada	 JURNAL PENGABDIAN MARET - SEPTEMBER 2022.rar
2	Persentase kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	Ada	 JURNAL PENGABDIAN MARET - SEPTEMBER 2022.rar

4) Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel. 4
Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2022	Keterangan
1	Adanya penilaian terhadap tingkat kepuasan masyarakat atas kegiatan PkM	Ada	Sudah ada link penilaian terhadap tingkat kepuasan masyarakat atas kegiatan PKM oleh P3M
2	Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program (tertuang dalam laporan)	Ada	Adanya perubahan sikap pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat setelah didapatkan informasi setelah dilaksanakan kegiatan PKM (survei kepuasan masyarakat)

5) Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel. 5
Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2022	Keterangan
1	Persentase dosen melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan keahliannya	Ada	Seluruh dosen melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan bidang keahliannya  JURNAL PENGABDIAN MARET - SEPTEMBER 2022.rar
2	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PkM minimal 1 kali dalam 1 semester	Ada	Setiap dosen yang melaksanakan kegiatan PkM minimal 1 kali dalam 1 semester
3	Persentase kegiatan PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	Ada	Seluruh kegiatan PKM melibatkan mahasiswa  JURNAL PENGABDIAN MARET - SEPTEMBER 2022.rar
4	Persentase kegiatan PkM dosen yang didiseminasikan	Ada	Sudah ada 2 kegiatan PkM dosen yang didiseminasikan https://journal.al-matani.com/index.php/arsy/article/view/276/190 https://journal.al-matani.com/index.php/arsy/article/view/277/191

6) Standar Sarana Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 6.
Standar Sarana Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Standar Sarana Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2022	Keterangan
1	Tersedia sarana dan prasarana pendukung kegiatan PkM dengan jumlah yang memadai dengan kualitas yang baik	Tidak Ada	Tidak Tersedia sarana dan prasarana pendukung kegiatan PkM dengan jumlah yang memadai dengan kualitas yang baik
2	Persentase kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan sarana dan prasarana milik Universitas Hang Tuah Pekanbaru	Ada	Ada kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan sarana dan prasarana milik Universitas Hang Tuah Pekanbaru (infokus)

7) Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 7.
Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2022	Keterangan
1	Prodi selalu berkoordinasi dengan P3M dalam pengelolaan kegiatan PkM dosen prodi (dibuktikan dengan kunjungan/rapat)	Ada	Prodi selalu berkoordinasi dengan P3M dalam pengelolaan kegiatan PkM dosen prodi Dikomunikasikan secara lisan dengan P3M
2	Prodi telah memperoleh rencana strategis PkM Universitas Hang Tuah Pekanbaru dari P3M sebagai pedoman dalam rencana kegiatan PkM prodi	Tidak ada	Prodi telah memperoleh rencana strategis PkM Universitas Hang Tuah Pekanbaru dari P3M sebagai pedoman dalam rencana kegiatan PkM prodi
3	Prodi telah memperoleh panduan dan SOP kegiatan PkM Universitas Hang Tuah Pekanbaru	Ada	Prodi telah memperoleh panduan dan SOP kegiatan PkM Universitas Hang Tuah Pekanbaru (adanya templet dari P3M)
4	Adanya SOP Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM	Ada	Adanya SOP Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM
5	P3M memfasilitasi pelaksanaan PkM yang didanai pihak ketiga (pemerintah, industry dan lembaga swadaya masyarakat)	Tidak ada	Tidak ada PkM yang didanai pihak ketiga (pemerintah, industry dan lembaga swadaya masyarakat)
6	P3M melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM	Ada	P3M melaksanakan pemantaana
7	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan workshop/training tentang kegiatan PkM	Ada	90% dosen yang mengikuti kegiatan workshop/training tentang kegiatan PkM

8	Laporan kegiatan PkM diserahkan ke P3M	Ada	Ada laporan kegiatan PkM diserahkan ke P3M (berita acara serah terima dari unit pengabdian ke P3M)
9	Bukti diseminasi/publikasi/HAKI di serahkan ke P3M	Ada	Tidak ada Bukti diseminasi/publikasi/HAKI di serahkan ke P3M  
10	Laporan Kinerja PkM dosen diserahkan ke P3M	Tidak ada	Tidak ada laporan Kinerja PkM dosen diserahkan ke P3M

8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 8.

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun 2021	Keterangan
1	Persentase proposal PkM yang mendapat hibah internal (DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru)	Ada	100% proposal PkM yang mendapat hibah internal (DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru)  JURNAL PENGABDIAN MARET - SEPTEMBER 2022.rar
2	Persentase proposal PkM yang mendapat hibah : a. DIKTI/DRPM b. Lembaga lain dalam negeri baik pemerintah maupun non pemerintah (sebutkan) c. Lembaga lain luar negeri (sebutkan) d. Mandiri	Tidak ada	Tidak ada
3	Ketersediaan dana dari Universitas Hang Tuah Pekanbaru bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal International terindexs scopus	Tidak ada	Tidak ada

BAB III

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Rencana Tindak Lanjut (RTL) meliputi :

- A. RTL merupakan rencana kegiatan yang harus dilakukan pada tahap berikutnya pasca pelaksanaan monev berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan jajarannya dari permasalahan yang ditemukan.
- B. RTL yang berhubungan dengan kewenangan STIKes, akan ditindaklanjuti oleh kampus secara bertahap
- C. RTL yang berhubungan dengan Program Studi S1 Kesmas, akan langsung di tindaklanjuti dengan melakukan koordinasi , komunikasi semua bagian di prodi. Berikut uraian RTL :

Tabel 9.
Rencana Tindak Lanjut (RTL)

KTS/OB	PROBLEM (Masalah yang ditemukan)	LOCATION (Lokasi ditemukan masalah)	RTL	ESTIMASI WAKTU	PJ
KTS Mayor	Tidak adanya MOU PKM	Standar hasil PKM	Akan dibuat MOU	1 Semester	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi,
KTS Minor	Adanya sebagian diseminasi hasil PKM	Standar hasil PKM	Akan mendiseminasi hasil PKM pada seluruh hasil PKM	1 Semester	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi
KTS Mayor	Tidak ada Persentase Pelaksana PkM menghasilkan jasa, produk, metode yang didokumentasikan di website Universitas Hang Tuah dan Prodi	Standar hasil PKM	Memberikan motivasi pada dosen untuk menghasilkan jasa, produk, metode yang didokumentasikan di website Universitas Hang Tuah dan		

			Prodi		
KTS Minor	Tidak ada hasil PKM yang menghasilkan bahan ajar	Standar hasil PKM	Akan membuat bahan ajar dari hasil PKM	1 Tahun	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi
KTS Minor	Tidak ada hasil PKM yang menghasilkan modul	Standar hasil PKM	Akan membuat modul hasil PKM	1 Tahun	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi
KTS Minor	Tidak ada hasil PKM yang sudah di HKI	Standar hasil PKM	Akan ada hasil PKM yang di HKI	1 Tahun	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi
KTS Minor	Tidak adanya Persentase karya dosen yang memperoleh penghargaan/raward di tingkat nasional/ internasional minimal 1 karya per program studi per 3 tahun.	Standar hasil PKM	Akan melibatkan dosen untuk mengikuti pelatihan / workshop untuk mendapatkan penghargaan di tingkat Nasional / Internasional	1 Tahun	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi
KTS Minor	Tidak ada kegiatan PKM memuat inovasi teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat	Standar Isi PKM	Akan melaksanakan PKM yang memuat inovasi teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat	1 Tahun	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi
KTS Mayor	Tidak ada Tersedia sarana dan prasarana pendukung kegiatan PkM dengan jumlah yang memadai dengan kualitas yang baik	Standar sarana prasarana	Tersedia sarana dan prasarana pendukung kegiatan PkM dengan jumlah yang memadai dengan kualitas yang baik		

KTS Mayor	Tidak ada Prodi memperoleh rencana strategis PkM Universitas Hang Tuah Pekanbaru dari P3M sebagai pedoman dalam rencana kegiatan PkM prodi	Standar Pengelolaan	Tersedianya roadmap PKM		
KTS Minor	Tidak ada PKM yang didanai pihak ketiga (pemerintah, industry dan lembaga swadaya masyarakat)	Standar Pengelolaan	Akan melibatkan dosen dalam pelaksanaan PKM yang di danai (pemerintah, industry dan lembaga swadaya masyarakat)	1 Tahun	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi
KTS Minor	Tidak adanya laporan kinerja PKM dosen diserahkan ke P3M	Standar Pengelolaan	Setiap kegiatan PKM harus di lampirkan dengan laporan kinerja dan diserahkan ke P3M	1 Tahun	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi
KTS Mayor	Tidak ada Persentase proposal PkM yang mendapat hibah : a. DIKTI/DRPM b. Lembaga lain dalam negeri baik pemerintah maupun non pemerintah (sebutkan) c. Lembaga lain luar negeri (sebutkan) d. Mandiri Hibah pKM yang di dapatkan masih mandiri	Standar Pendanaan	Akan melibatkan dosen dalam hibah PKM	1 Tahun	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi
KTS Mayor	Tidak ada ketersediaan dana dari Universitas Hang Tuah Pekanbaru bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal International terindex scopus	Standar Pendanaan	Dianggarnya dana untuk mempublis ke jurnal sesuai standar luaran	1 Tahun	Rektor , Warek I, Warek 2, Dekan Fakultas Kesehatan, Ka.Prodi

BAB IV

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap dosen. Program Studi Kesehatan masyarakat dimana pada setiap dosen pada peminatan tersebut melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan background keilmuan masing-masing dan sekaligus berkolaborasi lintas bidang keilmuan. Berdasarkan data pada evaluasi kegiatan PKM tersebut dibuat dalam laporan akhir pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi PKM sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan monitoring dan evaluasi PKM T.A 2021-2022, pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Beberapa temuan yang didapatkan antara lain : standar hasil PKM, standar isi PKM, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan dan pembiayaan. Dengan harapan dengan adanya temuan ini segera dilakukan tindak lanjut agar dapat meningkatkan standar mutu dosen khususnya di bidang Pengabdian Kesehatan Masyarakat. Jika nantinya terdapat kekurangan dan kekeliruan, maka dengan penuh tanggung jawab akan dilakukan perbaikan sebagaimana sesuai dengan ketentuan.

Mengetahui,

Tim Unit Penjamin Mutu (UPM)
Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



(Dr. Nurvi Susanti, SKM M.Kes)

Ketua Program Studi
S1 Kesehatan Masyarakat



(Dr. Reno Renaldi, SKM, M.Kes)

LAMPIRAN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**SOSIALISASI HIDUP SEHAT PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI UPT PSTW HUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU**

OLEH :

KETUA : Dr. NURVI SUSANTI, SKM, M.Kes
ANGGOTA : Dr. YESSI HARNANI, M.Kes
Dr. HERLINA SUSMANELI, M.Kes
FEBRI NABILA ADHA

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

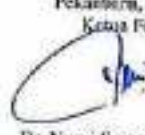
1. Judul	: Sosialisasi Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT PSTW Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau
2. Bidang	: Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Tim Pengusul	:
a. Nama	: Dr. Nurvi Susanti, M.Kes
b. NIDN	: 1018018302
c. Pangkat/Gelangan	: Penata / III D
d. Jabatan Fungsional	: Lektor
e. Sedang melakukan pengabdian	: Tidak
f. Program studi	: Kesehatan Masyarakat
g. Bidang keahlian	: Epidemiologi
h. Nama Instansi	: Universitas Hang Tuah Pekanbaru
i. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email	: Jl. Mustafa Sari No.05 Yangkerang Selatan
j. Alamat Rumah/Telp/Fax/Email	: Jl. Bakti Sari No 12 Tikernag Selatan 085374077076/nurvisusanti83@gmail.com
4. Jumlah Anggota (maksimal 3 orang)	: 2 orang
a. Nama Anggota 1	: Dr. Herlina Sumartuti, SKM, M.Kes
b. Nama Anggota 2	: Febe Nabila Adha
5. Jumlah Waktu Kegiatan	: 3 Bulan
6. Bentuk Kegiatan	: Pengabdian Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan	: UPT PSTW Khusnul Khotimah
8. Biaya yang Diperlukan	:
a. Sumber dari DIPA STIKes HTP	: Rp. 2.000.000
b. Sumber Lain	: -

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan



Dr. Agus Alamsyah, M.Kes., Sp.Kep.Kom
No. Reg. 10306112203

Pekanbaru, 14 Juni 2022
Ketua Pelaksana



Dr. Nurvi Susanti, SKM, M.Kes
NIDN. 1018018302

Menyetujui
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Hang Tuah Pekanbaru


 Agus Alamsyah, SKM, M.Kes
 No. Reg. 10306113204

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mensosialisasikan masyarakat akan pentingnya hidup sehat dimasa pandemi yang terjadi sampai saat ini. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau. PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru yang di huni oleh 73 orang lansia terdiri dari laki-laki 45 orang perempuan 28 orang. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan lansia di UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau. Sehingga pengelola panti jompo dapat mengimplementasikan hidup sehat lansia pada masa pandemi covid-19 baik untuk lansia sendiri dan lingkungan sekitar. Yang menyadari pentingnya arti hidup sehat di hari tua dengan kondisi pandemi yang terjadi saat ini. Menjaga lingkungannya tetap bersih, sehingga akan berdampak pada kondisi kesehatan lansia yang berada di UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau. Berdasarkan observasi di lakukan di UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau 5 penyakit terbanyak meliputi penyakit Hipertensi, Gastritis, asam urat, Osteoporosis, Demensia (pikun), bahkan ada beberapa lansia yang mulai mengalami depresidan penyakit kronis lainnya menyebabkan perlunya perhatian khusus bagi lansia. Metode kegiatan yang dilakukan pada penyuluhan kali ini adalah dengan cara melakukan presentasi sesuai dengan tema dengan menggunakan media powerpoint dan penyebaran liflet Pemaparan materi dilakukan ceramah dan tanya jawab. Hasil kegiatan penyuluhan ini diperoleh pengetahuan lansia meningkat menjadi 70 %, seperti mengetahui hal yang perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan fisik, mental, sosial, dan spiritualnya lansia pada masa pandemi covid 19 dan manfaat hidup sehat. Sehingga adanya kemauan lansia untuk dapat berperilaku hidup sehat di masa pandemi covid 19. Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan, adanya keinginan lansia dapat berperilaku hidup sehat sehingga terwujud lansia sehat produktif dan bahagia di hari tua.

Kata Kunci : Sosialisasi, PSTW, Hidup Sehat, Covid-19, Pandemi

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyusun proposal pengabdian yang berjudul “Sosialisasi Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid 19 di UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru Prof. Dr. Syafrani, MSi.
2. Bapak Dekan Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru Ns. Abdurrahman Hamid, S.Kep, M.Kep
3. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes, selaku Ketua P3M yang telah memfasilitasi salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini yaitu pengabdian masyarakat.
4. Dr. Reno Renaldi, SKM, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
5. Bapak Ngadiono, S.Sos Kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau
6. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga semua kebaikan yang diberikan dapat dituliskan sebagai pahala disisi Allah SWT.

Hormat Kami

Tim Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
D. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	4
A. Solusi Permasalahan	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan	6
B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan.....	6
C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	7
D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdi	8
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	9
A. Hasil	9
B. Luaran yang dicapai	9
BAB V RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA	13
A. Rencana Tahapan selanjutnya	13
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Operasional Kerja	7
Tabel 2 Kepakaran dan Tugas Anggota Tim	8
Tabel 3 Rondoun Acara Kegiatan	11
Tabel 4 Luaran Yang Dicapai	12
Tabel 5 Jadwal kegiatan Pengabdian masyarakat	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pemecahan Masalah.....	4
----------	---------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta wujud kepedulian untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah atau kurang mampu dan ketidaktahuan dalam melaksanakan sesuatu kegiatan.

Indonesia memasuki ageing population, ditandai semakin meningkatnya persentase jumlah penduduk lanjut usia Indonesia, yang mencapai 25,66 juta jiwa (9,60 %); Lanjut usia laki-laki 47,65 %, dan perempuan 52,35 %; Lanjut usia muda, umur 60-69 tahun (63,82 %), Lanjut usia madya, umur 70-79 tahun (27,68 %), dan lanjut usia tua, umur 80 tahun keatas (8,50 %); Tinggal di perkotaan 52,80 %, dan di perdesaan 47,20 % (BPS, Susenas Maret, 2019). Proyeksi BPS (2015-2045), usia harapan hidup penduduk Indonesia, dari 69,8 tahun (2010) menjadi 73,4 tahun (2020), dan akan meningkat lagi menjadi 75,5 tahun pada 2045.

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 (Kemnkes, 2020). COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita COVID-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian. Lanjut usia (Lansia) merupakan kelompok yang paling beresiko terkena Covid-19, sejalan dengan penelitian Siagian, H, T. 2020. Penyakit ini terjadi dikarenakan lansia umumnya memiliki beberapa penyakit komorbid serta tingginya angka mortalitas pada lansia. Salah satu

upaya untuk pencegahan penularan Covid-19 pada lansia ialah dengan langkah promotif dan preventif, antara lain dengan pemberian edukasi pada lansia. Selain itu, perlu juga diperhatikan agar lansia tetap sehat dan bahagia di masa pandemi Covid-19 sehingga kualitas hidup lansia tetap terjaga dan resiko tertular Covid-19 pada lansia dapat dikurangi.

Menurut Ezalina, dkk (2021) lansia perlu diberikan edukasi melalui menerapkan perilaku 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) dalam menghindari penyebaran virus corona. Periode lansia setiap orang akan merasakan adanya penurunan kemampuan fisik dan psikis. Seorang yang lanjut usia dalam penilaian banyak orang adalah manusia yang sudah tidak produktif lagi kondisi fisik rata-rata sudah menurun sehingga dalam kondisi yang tua berisiko timbulnya berbagai penyakit yang dapat dialami lansia (Effendi, 2009). Penolakan atau tidak bersedianya keluarga untuk merawat lansia menjadikan seorang anak untuk memindahkan atau menitipkan orang tuanya di panti jompo yang dimana pemindahan ini dapat mengancam, akibat dari lingkungan yang asing dan jauh dari orang terdekat dengan kondisi kesehatan menurun merupakan suatu ancaman bagi lansia yang ditempatkan di panti sosial panti jompo. Panti jompo yang dikelola oleh pemerintah melalui Dinas Sosial kota Pekanbaru yang digunakan sebagai wadah atau sarana untuk mengatasi berbagai persoalan orang lanjut usia yang menampung orang lanjut usia terlantar, tidak mampu (miskin) tidak memiliki anak/keluarga. Panti werdha sendiri adalah tempat berkumpulnya orang-orang lanjut usia yang yang masuk sesuai dengan persyaratan yang ditentukan yang nantinya diurus segala keperluannya. Berdasarkan Undang-Undang nomor 12 tahun 1996 kewajiban negara untuk menjaga dan memelihara setiap warga negara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau masih banyaknya para lansia yang tidak mau menggunakan masker dikarenakan, merasa sesak menggunakan masker, lupa, dan tidak percaya akan virus covid 19 yang sampai saat ini masih merupakan penyakit menular dan berisiko kematian. Dimana lansia

merupakan orang yang sangat berisiko dengan penyakit covid 19 ini. Hal inilah yang membuat kami ingin melakukan sosialisasi hidup sehat pada masa pandemi Covid 19 di PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah ini adalah “Sosialisasi Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid 19 di UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau.”

C. Tujuan

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk :

1. Memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan di UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau dan lingkungan disekitarnya.
2. Mengimplementasikan hidup sehat pada masa pandemi Covid-19 baik untuk lansia dan lingkungan sekitar UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau.
3. Lansia menyadari pentingnya menjaga lingkungannya tetap bersih dan sehat sehingga daya tahan tubuh menjadi lebih optimal.

D. Manfaat Pengabdian Masyarakat

1. Adanya dampak positif terhadap kehidupan lansia di UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau.
2. Terlaksananya hidup sehat masa pandemi Covid-19 baik untuk lansia dan lingkungan sekitar UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau.
3. Meningkatnya kesadaran lansia pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat sehingga daya tahan tubuh menjadi lebih optimal.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan di bab I di atas, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan sebagai berikut :

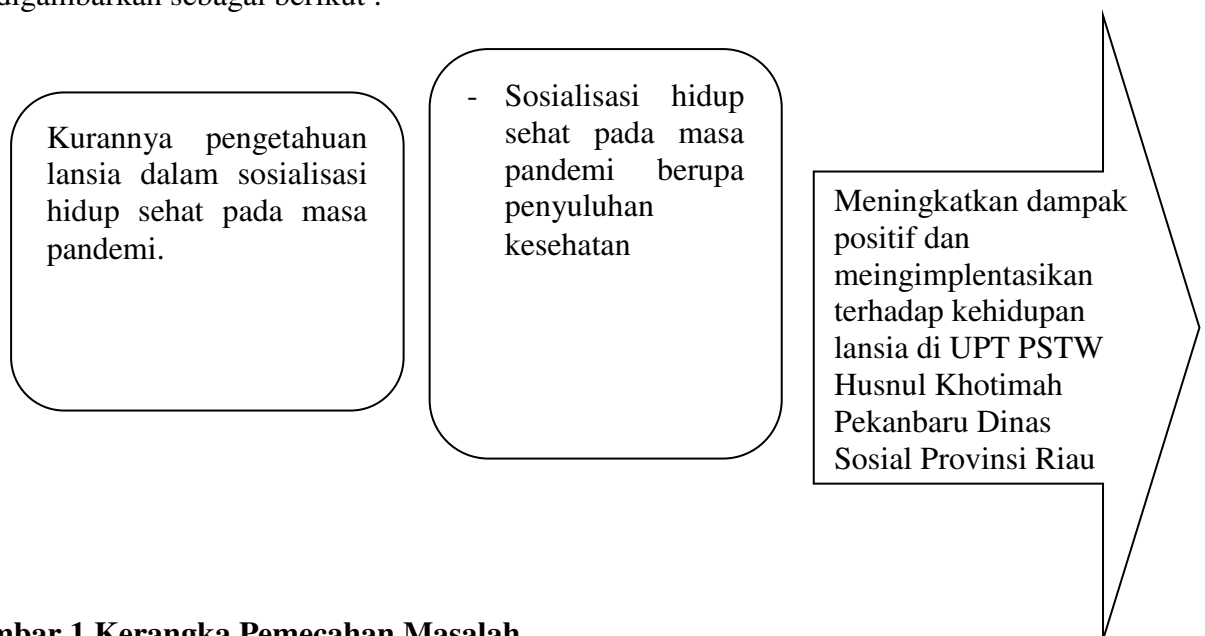
Melakukan sosialisasi atau informasi hidup sehat di panti jompo seperti: 1). Mendekati diri kepada Allah, 2). Lakukan kesehatan secara teratur, 3). Pengaturan gizi yang baik, 4). Memelihara kebersihan tubuh secara teratur, 5). Memelihara kebersihan gigi dan mulut 6). Biasakan melakukan aktivitas fisik, 7). Jauhi asap rokok dan zat adiktif lainnya, 8). Kembangkan hobi sesuai dengan kemampuan 9). Istirahat yang cukup dan kelola stres dengan baik, 10). Terus melakukan kegiatan mengasah otak (Kementerian Kesehatan 2017).

Selanjutnya memberikan sosialisasi bagaimana cara pencegahan virus covid 19. bagi lansia di panti Werdha yang perlu dilakukan oleh pengelola panti werdha *senior living* antara lain 1) Beri motivasi dan edukasi agar lansia tetap beraktivitas namun harus selalu memakai masker jika berinteraksi dengan petugas panti dan rekan lansia penghuni panti lainnya serta rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. 2). Sebisa mungkin hindari kontak fisik dengan petugas panti atau rekan lansia lainnya di panti (berjabat tangan, berpelukan dan lain-lain) 3). petugas panti dapat membuat aturan tentang pembatasan kunjungan anggota keluarga kepada lansia di panti selama pandemi covid 19. 4). Usahakan menu makanan yang disiapkan adalah buatan dapur panti dan lansia makan di kamarnya masing-masing untuk meminimalkan kontak fisik 5). Sediakan media di panti untuk mendorong petugas panti dan penghuni panti melakukan cuci tangan sesering mungkin dan melakukan pembatasan kontak fisik petugas panti memastikan setiap penghuni lansia memiliki jaminan kesehatan dan memastikan jejaring fasilitas kesehatan yang akan dihubungi apabila ada lansia yang sakit 7). apabila diperlukan dan dimungkinkan petugas panti dapat berkoordinasi dengan Puskesmas atau dinas Kesehatan setempat 8). Apabila terdapat lansia yang harus melakukan isolasi mandiri atau anjuran dokter maka siapkan kamar tersendiri yang jauh dengan kamar penghuni panti lainnya dan sediakan kebutuhan dasar

lansia setiap hari 9). Alat pelindung diri dalam (APD) yang dapat digunakan petugas panti, APD yang digunakan petugas panti dikenakan ketika bekerja di panti dan harus dilepas dan atau dibuang sesuai standar aturan yang berlaku 10). 11). Tangan harus dicuci dengan benar sebelum dan sesudah memakai APD 12). Bersihkan lingkungan panti sesering mungkin menggunakan larutan desinfektan 13). Jaga agar ruangan memiliki suhu udara yang baik dan cukup terpapar sinar matahari

Menurut Agustin (2014), sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang diterima pada kelompoknya. Untuk kegiatan sosialisasi pada kegiatan ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dan agar tidak membosankan maka tim akan mengajak lansia, membuat games/permainan tebakan, sehingga lansia bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Memberikan sosialisasi hidupsehat dan cara pencegahan covid 19 pada lansia yang tinggal di panti jompo.

Kerangka Pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Langkah-Langkah Dalam Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Pertemuan dengan instansi tempat pengabdian masyarakat
2. Identifikasi masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
4. Melaksanakan kegiatan penyuluhan sosialisasi hidup sehat pada masa pandemi Covid 19.
5. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama- sama (mutual benefit).

1. UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau adalah tempat dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi hidup sehat lansia yang tinggal di UPT PSTW Husnul Khotimah Pekanbaru Dinas Sosial Provinsi Riau yang terdiri dari lansia dan pengelola.
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana untuk dosen pengusul sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan sosialisasi hidup sehat pada masa pandemi covid 19 dituangkan dalam Tabel dibawah ini:

Tabel. 1
Rencana Operasional Kerja/ Plan of Action (POA)

Kegiatan Pelaksanaan	Januari	Februari	Maret	Penanggung Jawab	Evaluasi	Keterangan
Input - Menyiapkan PPT - Menghubungi Kepala Panti jompo (perizinan) - Menyiapkan tempat - Sarana Prasarana	√ √	√ √		Nurvi Febri Febri Avenza		
Proses (Pelaksanaan) - Pembukaan - Kata Sambutan - Pernyuluhan - Melaksanakan C TJ - Penutup		√ √ √ √ √		Nurvi Kepala Seksi Pelayanan (Suhardi Bijawangsa, M.Si Kepala seksi pembina sosial Najiris, SH Nurvi		
Hasil - Laporan - Evaluasi - Menyerahkan Laporan			√ √ √	Nurvi Nurvi Nurvi		

D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 2
Kepakaran Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Nama / NIDN	Instansi Asal	Kepakaran
1.	Dr. Nurvi Susanti, SKM, M.Kes	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat
2.	Febri Nabila Adha	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat

Uraian tugas masing-masing anggota pengabdian kepada masyarakat dirinci sebagai berikut:

1. Ketua

- a. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan Survey Lapangan
- b. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- c. Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat dan artikel publikasi
- d. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat

2. Anggota

- a. Melakukan studi pendahuluan
- b. Mengurus perizinan di Panti Asuhan
- c. Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian
- d. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAIAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan kesehatan dilaksanakan kepada lansia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Kotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Kegiatan diikuti oleh para lansia penghuni panti jompo dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 41 orang dan petugas panti sebanyak 5 orang terdiri dari 1 orang Kepala Seksi Pelayanan Sosial Suhardi Bijawangsa, S.Ag dan 1 orang Kepala Seksi Pembinaan Sosial Najaris, SH Dan 3 orang pengasuh wisma. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu 25 Mei 2022 pada pukul 10.00 WIB/selesai. Dan di tutup oleh Bapak Suhardi Bijawangsa, S.Ag dan Najaris, SH. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan tentang Sosialisasi Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Kotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan tanya jawab seputar pengetahuan lansia terkait terkait Hidup sehat, covid-19, Hal yang dapat dilakukan menjaga kesehatan masa pandemi. Hanya 30 % lansia mengetahui dengan benar. Kemudian dari tim memberikan penyuluhan dengan materi Sosialisasi Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19, dilanjutkan dengan memberikan liflet dan memaparkan poster dan memberikan contoh contoh akibat yang penyakit yang dapat timbul akibat tidak memperhatikan kesehatan dimasa pandemi covid 19. Setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19. Kemudian di berikan pertanyaan kembali terkait penyuluhan yang sudah disampaikan diperoleh hasil cukup baik (70 %) dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lansia. Peran pengelola UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Kotimah Dinas Sosial Provinsi Riau sangat penting dalam mengawasi dan

merawat para lansia dalam menjaga kesehatan dimasa pandemi Covid 19 ini.

Materi yang disampaikan bertujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada lansia dan pengelola/ pengasuh panti jompo terkait materi yang disampaikan. Apa itu hidup sehat, manfaat hidup sehat, strategi pemerintah untuk terus menerapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan, penerimaan vaksin, mengencarkan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan Menjaga Jarak) dan 3T (*Trsting, Tracing dan Treatment*). Beberapa Hal yang perlu dilakukan dalam menjaga kesehatan fisik, mental, sosial dan spritual lansia dimasa pande covid 19.

Untuk lebih rinci Rundown acara kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Kotimah Dinas Sosial Provinsi Riau dapat di lihat pada Tabel 4.1

Tabel 3
Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	-	5 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Memberikan pertanyaan dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi pendidikan kesehatan, dimana meterinya adalah: a. Pengertian hidup sehat, manfaat hidup sehat, strategi pemerintah untuk terus menerapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan, penerimaan vaksin,	Lisan Ceramah	Power Point	10 menit

	menggencarkan 3M dan 3T. Beberapa Hal yang perlu dilakukan dalam menjaga kesehatan fisik, mental, sosial dan spritual lansia dimasa pande covid 19. b. Memberikan contoh dapat yg ditimbulkan apabila tidak menjaga kesehatan 3. Tanya Jawab tentang hidup sehat pada masa pandemi covid 19 4. Pembagian snack (minuman dan kue) 5. Penyerahan Poster			
3	<u>evaluasi</u> 1. Menyimpulkan inti penyuluhan 2 Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya 3. Memberikan postest berupa pertanyaan secara lisan.	Ceramah Tanya jawab Lisan	Power Point	10 menit
4.	<u>penutup</u> 1. Menyimpulkan keseluruhan materi 2. Menyampaikan ucapan terima kasih 3. Mengucapkan salam 4. Foto bersama	Ceramah	Spanduk	5 menit

B. Luaran Yang Dicapai

Luaran dan target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat pada Tabel 4.2.

Tabel 4
Luaran Yang Dicapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Membuat media promosi pengabdian kepada masyarakat berupa poster	Penyerahan poster kepada Pengelola UPT Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah
2	Membuat liflet sebanyak 70 lembar	Diberikan kepada lansia dan pengelola yang hadir, dan di aplout pada media sosial

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya adalah :

Pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung pada tanggal 25 Mei 2022 di di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Kotimah Dinas Sosial Provinsi Riau dan tahap berikutnya akan dilaksanakan secara kontiniu atau berkelanjutan dengan topik yang nantinya berbeda.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini disambut antusias oleh peserta yang hadir yaitu para lansia dan pengelola UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Kotimah Dinas Sosial Provinsi Riau terlihat dari partisipasi mereka dalam menyediakan tempat untuk kegiatan penyuluhan. Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta yang hadir. Sebelum diberikan penyuluhan hanya 30% peserta yang mampu menjawab pertanyaan tentang Pengertian hidup sehat, manfaat hidup sehat, strategi pemerintah untuk terus menerapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan, penerimaan vaksin, mengencarkan 3M dan 3T. Beberapa Hal yang perlu dilakukan dalam menjaga kesehatan fisik, mental, sosial dan spritual lansia dimasa pande covid 19.
2. Daya serap para lansia terhadap materi kegiatan cukup baik, hal ini terlihat dari pertanyaan yang disampaikan oleh penyuluh.
3. Besarnya keinginan lansia di hari tuanya untuk tetap produktif, fisik/badan sehat agar dapat beraktifitas dan mengikuti kegiatan yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Kotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

B. Saran

Adanya kegiatan serupa secara berkelanjutan dengan materi atau informasi-informasi tentang kesehatan lansia di lingkungan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Kotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yang lebih mendalam sehingga lansia mendapat pengetahuan dan informasi terkait kesehatan fisik, mental, sosial, dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2019. Statisti Kesejahteraan rakyat <https://www.bps.go.id/publication/2019/11/22/1dfd4ad6cb598cd011b500f7/statistik-kesejahteraan-rakyat-2019.html>
- BPS (2015) Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015
- Kemenkes, R.I. 2017. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 1996. Tentang Kesejahteraan lanjut usia
- Kemkes, RI. 2020. <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>
- Siagian, H, T. 2020. Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan *Discourse Network Analysis Finding High Risk Groups To Coronavirus Using Discourse Network Analysis*. Jurnal: Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI Vol. 09, No. 02 Juni 2020.
- Ezalina, Deswinda, D, Fitry, E. 2021. Edukasi Pencegahan Covid-19 Bagi Lansia Panti Jompo Husnul Khotimah Pekanbaru . Jurnal Masyarakat Mandiri Vol 5, No 1 (2021).
- Effendi, F & Makhfudli. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba medika
- Agustin, Rinny. 2014. “Persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi Bahaya Narkoba di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda”. Jurnal Ilmu Komunikasi. ([https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/08/eJournal_Rinny%20\(08-27-14-04-31-48\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/08/eJournal_Rinny%20(08-27-14-04-31-48).pdf)).
- Limbong, W, S., Girsang, L, M, & Panggabean, R, D. 2020. Sosialisasi Gaya Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Talenta Delpita Di Medan Jurnal Abdinasi Mutiara Volume 1, Nomor : 2, September 2020.
- Perayunda, 2017. Religiusitas pada lansia di panti sosial Tresna werdha teratai Palembang, skripsi program studi psikologi yang Islam fakultas psikologi
- Kemenkes RI. 2020 Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Para Era Pandemi Covid 19
- Sari,T,M & Daryanto, 2021. Edukasi Lansia Sehat Dan Bahagia (Smart) Pada Masa

Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Tempino Muaro Jambi Jurnal Ilmiah
Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 5 No.1 Tahun 2021

Kementrian Sosial, 2020. Perlindungan Sosial Lanjut Usia Masa Pandemi Covid -19
: Pada Institusi Sosial Lanjut Usia Pemerintah Dan Masyarakat

Kemenkes, R.I. 2017. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009
Tentang Kesehatan.

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua Dan Anggota Pengabdian Masyarakat

A. Ketua Pelaksana

Identitas diri

1	nama Lengkap	Nurvi Susanti, SKM, M.Kes
2	jabatan fungsional	aktor
3	IDN	18018302
4	tempat dan tanggal lahir	Bandung 18 Januari 1983
5	alamat rumah	Bakti Sari No 12 RT/RW 03/06 Kel. Tangkerang Selatan Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru
6	No. Telp/Faks/HP	5271818630
7	Alamat Kantor	Jl. Mustafa Sari No 5
8	Alamat e-mail	visusanti83@gmail.com
9	Lulusan yang telah dihasilkan	Kesehatan Masyarakat Kesehatan Masyarakat
10	Mata Kuliah yang diampu	Surveilans Kesmas

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S1 STIKes Hag Tuah Pekanbaru	S2 IKes Hang Tuah Pekanbaru	S3 Universitas Riau
Jang Ilmu	Omkes	Idemiologi	ngkungan
Waktu Masuk-Lulus	06-2008	09-2011	17-2021
Judul Skripsi/Tesis/Dissertasi	Hubungan Pengetahuan dan sikap lansia terhadap PHBS di Pati Jompo Tresna Werda Husnul Khotimah Pekanbaru	aktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru	odel Pengelolaan Lingkungan Panti jompo Berkelanjutan
Nama Pembimbing	Zahtamal, SKM, M.Kes	Prof.dr. Buchari Lapau, MPH	Prof. Dr. Zulfan Saam, MS Prof. Nofrizal, S.Pi., M. Si Prof. Zahtamal, SKM., M,Kes

C. Pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2011	<u>Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia</u> N Susanti, M Mitra Jurnal Kesehatan Komunitas 1 (3), 155-162	Pribadi	3.000.000
2	2015	<u>Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Kota Pekanbaru Dan Faktor Yang Berhubungan</u> N Susanti, Z Rasyid Jurnal Proteksi Kesehatan 4 (1	Dikti	12.000.000
3	2017	<u>Sanitation Environmental Determinants With Events Of Diarrhea In Children In Residential Solid Work Area Health Public Health Center Rumbai Pekanbaru City</u> Z Rasyid, R Meliyanti, N Susanti, Y Harnani Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan 8 (01), 21-17	Pribadi	3.000.000
4	2017	<u>Epidemiologi Merokok Pada Siswa Kelas 7 Dan 8 Smpn 33 Kota Pekanbaru</u> A Alamsyah, N Susanti Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan 8 (01), 43-49	Dikti	12.600.000
5	2017	<u>Deteksi Dini Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Tahun 2017</u> Y Harnani, Z Rasyid, N Susanti, A Alhidayati Unes Journal Of Community Service 2 (1), 07-13	Pribadi	3.000.000
6	2017	<u>Efektifitas Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Mengatur Pola Makan Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Serasan Kabupaten Natuna</u> Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan 7 (02), 33-38	Pribadi	3.000.000
7	2018	<u>Determinan Penerapan 3m Plus Oleh Penderita Dbd Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru</u> Z Rasyid, N Susanti, N Hasrianto Jurnal Photon 8 (2), 101-109	Dipa STIKes	5.000.000

8	2018	<u>Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Dan Strategi Dots Terhadap Keberhasilan Penatalaksanaan Tb Paru</u> Cv Purba, N Susanti, N Hasrianto Collaborative Medical Journal (Cmj) 1 (3), 30-4	Pribadi	3.000.000
9	2019	<u>Selection Of Birth Attendent Of Labor In The Village Pelangiran Inhil District.</u> Y Harnani, H Ismainar, N Susanti, Z Rasyid, S Kurnia Indian Journal Of Public Health Research & Development 10 (3)	Pribadi	3.000.000
10	2020	Penggunaan Smartphone pada Siswa Sdn 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Nofri Hasrianto, Nurvi Susanti, Uswatun Khasanah , Yessi Harnani Jurnal Kesehatan Komunitas. 2020;6(2) : 147-153	Pribadi	2.500.000
11	2020	Perilaku Merokok Siswa Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Nofri Hasrianto, Nurvi Susanti, Asrizal Asrizal Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat Keskum Volume 4, Nomor 2, Oktober 2020	Pribadi	300.000
12	2021	Pelaksanaan Kondisi Kesehatan Dalam Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis Donny Alfian , Nurvi Susanti , Risa Amalia , Alhidayat Jurnal Kesehatan Komunitas KESKOM. 2021;7(1) : 57-63	Pribadi	3.000.000
13	2021	Kondisi Lingkungan Sosial Dan Psikologi Lansia Di Panti Sosial Husnul Khotimah Pekanbaru Nurvi Santi Susanti, Nofri Hasrianto Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat Volum 5 No 1	Dipa STIKes	3.000.000

D. Pengalaman pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2011	Pemanfaatan Posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru	Dipaparkan di STIKes	100.000
2	2015	Penyuluhan Kesehatan Waspada Demam Berdarah di SD. Negeri 59 Kota Pekanbaru	Pribadi	100.000
3	2015	Penyuluhan Kesehatan Bahaya rokok bagi Kesehatan Masyarakat di Desa Beringin Indah, Dusun I Kab. Pelalawan	Pribadi	100.000
4	2015	Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari Kota Pekanbaru	Pribadi	100.000
5	2018	Penyuluhan "Kesehatan Reproduksi" bagi Siswa Smpn 30 Di Kota Pekanbaru	DIPA STIKes Hang Tuah	146.000
6	2019	<i>Penyuluhan tentang Penderita Diabetes di Desa Batang Duku Dusun Mekar Sari Kabupaten Bengkalis Tahun 2019</i>	Pribadi	
7	2020	<i>Pengenalan dan Penanganan Bahan Berbahaya Dan beracun (B3) di Rumah Sakit Awal Bros A.Yani Pekanbaru</i>	DIPA STIKES Hang Tuah	100.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia	Kesehatan Komunitas	Vol. 1 No. 155-162

2	Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Kota Pekanbaru Dan Faktor Yang Berhubungan	Proteksi Kesehatan	Vol. 4 No. 1, 2016
3	Sanitation Environmental Determinants With Events Of Diarrhea In Children In Residential Solid Work Area Health Public Health Center Rumbai Pekanbaru City	Photon	Vol 8, No 01, 21-17
4	Epidemiologi Merokok Pada Siswa Kelas 7 Dan 8 Smpn 33 Kota Pekanbaru	Photon	Vol 8, No 0143-49
5	Deteksi Dini Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Tahun 2017	Unes Journal Of Community Service	Vol 2, No 1, 07-13
6	Efektifitas Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Mengatur Pola Makan Lansia Penderita Hipertensi Di Puskesmas Serasan Kabupaten Natuna	Photon	Vol 7, No 2, 33-38
7	Determinan Penerapan 3m Plus Oleh Penderita Dbd Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru	Photon	Vol 8, No 2, 101-109
8	Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Dan Strategi Dots Terhadap Keberhasilan Penatalaksanaan Tb Paru	Collaborative Medical Journal (Cmj)	Vol 1, No 3, 30-4
9	Selection Of Birth Attendent Of Labor In The Village Pelangiran Inhil District.	Journal Of Public Health Research & Development 10 (3	Vol 10, No 3, 2019

F. Pemakalah Seminar ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar nasional Pelestarian Lingkungan (SEMPLING) Konservasi dan Keseimbangan Ekosistem Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan	Presepsi Masyarakat Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu I Kabupaten Kampar	25 November 2017 Pekanbaru
2	Seminar nasional Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Secara Terpadu	Analysis of Diarrheal Disease Events in Kelurahan Meranti Pandak Working Area Public Helath Centre Rumbai Pekanbaru	27 November 2017 LPPM Universitas Riau
3	Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistem	Kondisi Lingkungan Fisik Dan Sosial Di Panti Sosial Tresna Werdha(Pstw) Sabai Nan Aluih Sicincin, Pariaman, Sumatera Barat Dalam Mendukung Kualitas Hidup Lansia	16 November 2019/ Universitas Riau

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksinya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan (tulis skema penelitian/pengabdian).

Pekanbaru, 5 Oktober 2021
Ketua Pengusul

Dr. Nurvi Susanti SKM, M.Kes

Anggota I

A. Identitas diri

1	nama Lengkap	Feby Nabila Adha
2	kegiatan fungsional	
3	jenis kelamin	Perempuan
4	tempat dan tanggal lahir	Pekanbaru, 15 September 2002
5	alamat rumah	Lumba-lumba Tangkerang Selatan Pekanbaru
6	No. Telp/Faks/HP	0812297443984
7	Alamat Kampus	Jl. Mustafa Sari No 5
8	Alamat e-mail	febynabilaadha@gmail.com

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksinya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan (tulis skema penelitian/pengabdian).

Pekanbaru, 5 Oktober 2021
Anggota

Feby Nabilah Adha

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Pengabdian Masyarakat

Tabel
Kepakaran Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Nama / NIDN	Instansi Asal	Pembagian Tugas
1.	Dr. Nurvi Susanti, SKM, M.Kes	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan Survey Lapangan 2. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat 3. Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat dan artikel publikasi 4. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat
2.	Febri Nabila Adha	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	1. Melakukan studi pendahuluan 2. Mengurus perizinan di Panti Asuhan 3. Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian 4. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

Lampiran 2. Denah lokasi

DENAH LOKASI

Nama Institusi : UPT Panti Sosial Khusnul Khotimah Pekanbaru
Alamat : Jl. Kaharuddin NST nomor 116 Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru Riau



Lampiran 3. Materi Penyuluhan

POWER POINT

Apakah COVID-19?

COVID-19 (Coronavirus Disease-19) adalah penyakit paru-paru yang disebabkan oleh virus baru yang disebut sistem pernapasan 2 (SARS-CoV-2), yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003. Meski tergolong infeksi saluran pernapasan baru, namun berbeda dari virus, dan penyebarannya lebih lambat dibandingkan virus SARS.

Sejak Desember tahun 2019, masyarakat di dunia mengalami pandemi penyakit menular ini, sehingga Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Januari 2020 mendeklarasikan sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Keadaan Gawat Internasional yang Meresahkan Dunia.



DAMPAK Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 ini berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan. Peran yang lanjut usia (lansia) kesehatannya, dan lansia umumnya menghadapi risiko yang signifikan terkena COVID-19, dari data WHO lebih dari 95% kematian terjadi pada usia lebih dari 80 tahun atau lebih, dan lebih dari 90% pada berusia 80 tahun atau lebih. Sebanyak 8 dari 10 kematian terjadi pada individu dengan setidaknya mempunyai satu komorbiditas, dengan penyakit kardiovaskular, hipertensi dan diabetes, tetapi juga dengan berbagai kondisi kronis lainnya.



TIPS CEGAH SEBAR VIRUS COVID 19 PADA LANSIA

- Untuk sementara tidak melakukan perjalanan keluar rumah, tetaplah berada di rumah/ panti wreda dengan melakukan kegiatan rutin.
- Jauhi keramaian, perkumpulan, kegiatan sosial seperti arisan, reuni, rekreasi, pergi berbelanja, dll
- Tidak menerima kunjungan cucu. Ini cukup berat tapi masuk diakali karena cucu bisa sebagai carrier tanpa tanda apapun, mereka sangat imun.
- Jaga jarak (1 meter atau lebih) dengan orang lain. Hindari bersentuhan, bersalaman, atau bercium pipi.
- Tunda pemeriksaan rutin ke Dokter. Ini juga berat, kecuali sangat mendesak, hubungi dulu melalui telepon. Keluarga/ pengasuh memastikan lansia minum obat secara teratur dan pastikan persediaan obat yang cukup bagi lansia yang memiliki penyakit kronis

TIPS CEGAH SEBAR VIRUS COVID-19 PADA LANSIA

- Ajarkan kebersihan diri. Juga kepada pengasuh untuk sering mencuci tangan dengan sabun. Jaga kebersihan barang yang digunakan.
- Larang kunjungan ke rumah jompo. Rumah jompo tempat kumpulan orang sangat rentan virus. Hanya orang-orang sehat dan tidak ada riwayat terpapar dengan lingkungan yang berisiko penularan yang dapat menemui/ mendampingi lansia.
- Jangan berkompromi dengan rutinitas harian mereka seperti ibadah tepat waktu, tidur tepat waktu, olahraga, makan, sosial (komunikasi dengan Hp) juga tepat waktu. Jangan ubah, supaya nyaman.
- Cukup tidur, malam 6-8 jam dan siang 2 jam. Boleh meningkatkan imunitas dengan makan makanan dengan gizi seimbang (cukup karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral).

BAGAIMANA JIKA LANSIA MEMILIKI GEJALA MIRIP COVID-19?

- Bila lansia mengalami gejala yang mirip dengan itu, tidak berarti lansia terkena Covid-19. Kelompok lansia (lanjut usia) dan mereka yang memiliki masalah kesehatan memiliki risiko yang lebih besar, segera hubungi sarana kesehatan untuk konsultasi lebih lanjut dan perhatikan langkah-langkah sebagai berikut:
- Kelompok lansia (lanjut usia) dan orang dengan masalah kesehatan menengah (kronis) seperti penyakit jantung, diabetes dan penyakit paru-paru akan mengalami sakit yang serius. Jika lansia merasa tidak sehat, demam, lelah dan batuk kering, isolasi diri yang cukup di rumah dan makan yang bergizi dan cukup minum.
- Bila keluhan berlanjut, atau disertai dengan kesulitan bernapas (sesak atau napas cepat), segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan.
- Jaga jarak setidaknya 1 meter dari anggota rumah tangga lainnya.
- Pada saat berobat ke fasilitas layanan kesehatan gunakan masker. Apabila tidak memiliki masker, tutupi mulut/batuk/bersin yang benar dengan menutup mulut dan hidung dengan siku terlipat atau tisu yang langsung dibuang ke tempat sampah tertutup.

terima
kasih





Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
(STIKES) HANG TUAH PEKANBARU
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Oleh : Dr. Nurvi Susanti, MKes

Sosialisasi Pencegahan COVID pada Lansia

Mengapa Lansia Menggunakan Masker? Mencegah terpapar dengan virus yang mengalir, melindungi kesehatan.

Jaga pola hidup sehat dengan makan makanan bergizi seimbang sesuai dengan diet masing-masing.

Jika Anda memiliki penyakit kronis, pastikan anda tidak putus obat, dan memiliki stok obat yang mencukupi.

Jika Anda penderita diabetes, cek berkala tekanan darah dan kadar gula darah Anda.

PANDUAN AMAN DARI COVID-19 UNTUK LANSIA

Jika Anda memakai inhaler, pakailah seperti biasa. Segera hubungi dokter jika anda demam, dan sesak nafas tidak membaik.

Mintalah bantuan keluarga untuk:

- kolusi rumah, memastikan kebutuhan pribadi Anda;
- mendapatkan informasi terkait COVID-19, seperti cara mengakses bantuan medis, dimana fasilitas kesehatan yang bisa diakses;

Agar tidak bosan, Anda bisa melakukan:

- Gerak badan
- Senam
- Yoga
- Latihan penguatan
- Membaca buku/majalah
- Mendengar musik
- Melakukan hobi
- Bersepeda, dll

MEMBANTU LANSIA

Perhatikan di sekitar Anda apakah ada lansia tertantar (tidak sendirian/miskin) memiliki penyakit demensia atau diabilitas psikososial.

Instruksi mengenai cara penggunaan masker dan disinfektan, di harus dikomunikasikan dengan sabar, jelas, dan dipahami.

Jika Lansia yang tinggal di Panti mengalami gejala, lakukan isolasi mandiri dengan memindahkan ke kamar pribadi dan panggil perawat khusus untuk merawat lansia tersebut.

Lansia dalam isolasi harus mendapat informasi yang sebanteranya mengenai risiko yang mungkin terjadi.

Lansia dengan Demensia harus mendapat informasi dengan cara yang mudah dipahami dan perlu mendapat dukungan agar tidak stres dan khawatir.

Libatkan lansia yang memiliki keahlian, pengalaman, dan kapasitas untuk menjadi relawan dalam respon COVID-19. Lansia dapat memberikan dukungan sebaya, maupun dukungan pengetahuan anak bagi keluarga yang sedang dikarantina (Pasien Dalam Pengawasan).



Lampiran 5. Dokumentasi

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS SOSIAL
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PELAYANAN SOSIAL
TRENSA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH
Jalan Korpri 8888 Pekanbaru Riau - 78125 Telp. (0837) 516015 - Faks. 20206
PEKANBARU

Pekanbaru, 19 Juni 2022

Nomor : 020/UPT.PSEW-KK/VI/2022/48
Lampiran : 1
Perihal : Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth.
Sekel. Kem. ST/Kes Payung Negeri
Pekanbaru
di
Pesantren

Dengan hormat,

Selubungan dengan Surat Ketua ST/Kes Hany. Tjahj. Peman Nomor : 125/ST/Kes-HLP/N/2022/0055 Tanggal 18 Mei 2022 Perihal Pemohonan rekomendasi dan pengabdian masyarakat untuk kegiatan kami menerangkan bahwa Dosen yang tercantum dalam daftar di bawah ini :

No.	Nama	NIDN
1.	Dr. Nuzvi Sumaili, S.K.M., M.Kes	1019118302
2.	Dr. Yessi Hartanti, M.Kes	1021119501
3.	Dr. Herma Siregar, M.Kes	1005028503
4.	Herma Glaty	

kami telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Judul/ Topik : *"Sosialisasi Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19"* di UPT Pelayanan Sosial Tretna Werdha Khusnul Khotimah sesuai dengan judul yang diberikan paksa ini (Rata tanggal 25 Mei 2022 pukul : 10.00 WIB di Solene).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


KEPALA UPT PELAYANAN SOSIAL
TRENSA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH
NGADHINO, S.Sos
Pria Tk. I
NIP. 19681217 199102 1 007

NO	NAMA	TANDANTANGAN
1	Dewa Asmata	
2	Rahmat	
3	Charitra	
4	Sarbansari	
5	Karyono	
6	W. Abdurrahman	
7	Cecar	
8	Samsul Bahri	
9	Ramsi	
10	Daryanto	
11	Mesran	MESRAN
12	Rusli Santoso	
13	Sarimin	
14	Turimin	
15	Bartan	
16	Jumati Bader	
17	Basri	
18	M Syukron	

32	Nurmanan	
33	Rismidati	
34	gusmanurrahman	
35	Isnan	
36	Saritan	
37	SARITANI R	
38	SYAFIDIN ALI	
39		

PELENGKAPAN KE PADA MASYARAKAT

NO	NAMA	TANDANTANGAN
1	Poua Asnata	
2	Rahmat	
3	Charist	
4	Sartungsi	
5	Haryono	
6	W. Abdurahmani	
7	Cesar	
8	Samsul Bahri	
9	Ramsi	
10	Daryanto	
11	Moran	MESRAN
12	Rusli Samsa	
13	Saatmari	
14	Turkumir	
15	Bartan	
16	Jumati Bader	
17	Basri	
18	M Syukron	

32	Nurmanan	2
33	Pesindang	1
34	Pesindang	1
35	Pesindang	1
36	Pesindang	1
37	Pesindang	1
38	Pesindang	1
39	Pesindang	1

Lampiran 7 Laporan Penggunaan anggaran

Tabel 2.

Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat

1. Honorarium				
Honor	Honor/jam	Waktu	Minggu	Jumlah Honor
	(Rp)			
Pelaksana 1	50.000	2	2	100000
Pelaksana 2	30.000	2	1	300000
			SUB TOTAL	130.000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Jusifikasi	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga
	Pemakaian		(Rp)	
Foto Copy	Laporan dan proposal	850	200	170000
Jilid Laporan	Laporan dan proposal	8	10000	80000
Tinta Printer	Laporan dan proposal	1	90000	90000
Kertas A4	Laporan dan proposal	1	40000	40000
Snack Penyuluhan	Snack Peserta	70	10000	700000
DoorPrice	Penyuluhan	5	30000	150000
Spanduk Pengabdian	Penyuluhan	1	90000	90000
SUB TOTAL				1.320.000
3. Perjalanan				
Pengurusan Izin	2 kali	2	50000	100000
Kegiatan Pengabdian Masyarakat	1 Kali	1	50000	50000
			SUB TOTAL	150.000
4. Publikasi				
Prosiding Pengabdian Masyarakat	Laporan	1	400000	400000
			SUB TOTAL	400.000
JUMLAH TOTAL				2000000

